

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim (studi kasus pada siswa kelas VII di MTsN Tunggangri, Kalidawir, Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam pada siswa kelas VII di MTsN Tunggangri dirancang setiap awal tahun pelajaran, dan dilakukan setiap semester. Pembelajaran kitab kuning masuk pada kegiatan ekstrakurikuler, dengan alokasi waktu 1x60 menit mulai pukul 07:00-08:00 WIB, satu minggu sekali setiap hari sabtu. Perencanaan metode pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada ustadz/ustadzah kitab kuning dengan memilih metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk kitab Ta'lim Muta'alim dan kondisi siswa kelas VII.

2. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam pada siswa kelas VII di MTsN Tunggangri dilaksanakan setiap hari sabtu dngan alokasi waktu 1x60 menit mulai pukul 07:00-08:00 WIB. Kitab yang digunakan adalah kitab Ta'lim Muta'alim. Materi yang diajarkan pada siswa kelas VII antara lain,

Muqodimah, Pengertian Ilmu, Fiqih dan Keutamaannya, Niat dalam Belajar, Memilih Ilmu, Teman, dan tentang Ketabahan, Penghormatan terhadap Ilmu dan Ulama'. Pembelajaran kitab kuning di serahkan sepenuhnya kepada ustadz/ustadzah yang telah ditugaskan di kelas masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dimulai dengan mengumpulkan kitab, membaca kitab, kemudian ustadz/ustadzah menyampaikan materi yang selanjutnya, dan di akhir pertemuan setiap siswa berlatih menulis Arab "*pegon*" di papan tulis.

3. Evaluasi pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam pada siswa kelas VII di MTsN Tunggangri. Menggunakan evaluasi teknik tes dan teknik non tes, dimana evaluasi dilakukan sepenuhnya oleh ustadz/ustadzah kitab kuning. Namun untuk rentang nilainya sudah ditentukan dari pihak madrasah. Evaluasi pembelajaran kitab kuning di MTsN Tunggangri, antara lain:
 - a. Teknik tes
 - 1) Tes tulis dengan menulis Arab
 - 2) Tes lisan dengan membaca kitab dan ustadz/ustadzah bertanya siswa langsung menjawab
 - b. Teknik non tes dengan pengamatan, dalam pembelajaran kitab kuning ustadz/ustadzah mengambil nilai siswa berdasarkan pengamatan tingkah laku sehari-hari siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang “Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII di MTsN Tunggangri, Kalidawir, Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018)”. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Madrasah

Diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi contoh bagi sekolah lainnya. Pembelajaran kitab kuning ini akan lebih baik bila terus dilaksanakan di MTsN Tunggangri untuk membentuk akhlak yang baik kepada peserta didik.

2. Kepada Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya pembelajaran kitab kuning di lembaga pendidikan formal. Kepala madrasah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana ada, untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kitab kuning.

3. Kepada Guru dan Ustadz/Ustadzah

Khususnya kepada ustadz/ustadzah pembelajaran kitab kuning, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang ada. Supaya materi yang disampaikan dalam pembelajaran lebih disukai peserta didik, seta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aplikatif dan kreatif.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan datang, hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.